

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bola basket adalah permainan olahraga yang dilakukan secara beregu, terdiri atas dua tim yang beranggotakan masing-masing 5 orang pemain. Olahraga ini pada umumnya dimainkan dalam ruangan tertutup atau *indoor*.<sup>1</sup> Ada 3 posisi utama dalam bermain basket, yaitu : 1) *Forward*, pemain yang tugas utamanya adalah mencetak poin dengan memasukkan bola ke keranjang lawan, 2) *Defense*, pemain yang tugas utamanya adalah menjaga pemain lawan agar pemain lawan kesulitan memasukkan bola, dan 3) *Playmaker*, pemain yang menjadi tokoh kunci permainan dengan mengatur alur bola dan strategi yang dimainkan oleh rekan-rekan setimnya.<sup>2</sup>

Bola basket adalah salah satu olahraga yang paling digemari oleh penduduk Amerika Serikat dan penduduk di belahan bumi lainnya, antara lain di Amerika Selatan, Eropa Selatan, Lithuania, dan juga di Indonesia. Banyak kompetisi bola basket yang diselenggarakan setiap tahun, seperti *British Basketball League* (BBL) di Inggris, *National Basketball Association* (NBA) di Amerika, dan *Indonesia Basketball League* (IBL) di Indonesia.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Mikanda rahmi, *buku super lengkap OLAHRAG*, (jakarta: dunia cerdas, 2014), 50

<sup>2</sup>Aji arifin, agus mukholid, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan untuk sma/ma/smk kelas x, ( surakarta: CV mediatama), 19-20

<sup>3</sup>[https://id.wikipedia.org/wiki/Bola\\_basket](https://id.wikipedia.org/wiki/Bola_basket)

Pada permainan bola basket terdapat beberapa teknik dasar bermain bola basket yang dapat dipelajari, yaitu dimulai dari yang paling mendasar, seperti cara memegang bola dan menangkap, mengoper bola, serta menggiring bola.<sup>4</sup>Latihan yang teratur akan menggiringi keberhasilan pemain untuk mencapai prestasi. Untuk dapat mencapai prestasi puncak sebagai seorang pemain basket, maka sangat diperlukannya teknik, taktik, fisik, dan mental yang prima. Teknik menjadi salah satu pendukung dalam keberhasilan siswa basket dalam mencapai prestasi puncak.

Teknik dasar dalam bola basket ada 2 macam, yaitu teknik dasar dengan bola dan teknik dasar tanpa bola. Teknik dasar tanpa bola dalam permainan bola basket yaitu meliputi: berlari mengubah arah, melompat dan meloncat, dan gerak tipu badan.<sup>5</sup> Sedangkan teknik dasar dengan bola meliputi: Teknik menggiring bola (*Dribbling*), Teknik Mengoper (*Passing*), Teknik *Pivot*, teknik *pivot* merupakan gerakan berputar ke segala arah dengan bertumpu pada salah satu kaki pada saat pemain tersebut menguasai bola, Teknik menembak (*Shooting*), Teknik *Rebound* Salah satu teknik dengan bola yaitu teknik mengoper bola merupakan salah satu karakteristik permainan bola basket yang dominan, tujuan utamanya adalah untuk mengumpan atau *passing* dan men *shoot* ke arah ring.

---

<sup>4</sup>Mikanda rahmi, *buku super lengkap OLAHRAG*, (jakarta: dunia cerdas, 2014) 51

<sup>5</sup>Muhajir, Pendidikan Jasmani Teori dan Kesehatan, (Bandung : CV. Angkasa, 2015)25

Selanjutnya dari sisi latihan, perlu dilakukan dengan menggunakan metode yang sedemikian rupa agar anak tetap bersemangat. Metode latihan yang tepat untuk siswa di sekolah dasar yaitu latihan dengan bermain, karena masa anak-anak masih suka yang sifatnya permainan sehingga anak merasa senang sekaligus belajar. Peran guru adalah memanfaatkan sifat kesenangan anak terhadap suatu permainan diwujudkan dalam latihan bola basket, ini akan menjadi suatu usaha keras seorang guru dalam membuat variasi dalam setiap latihan ke dalam bentuk suatu permainan, guru harus menemukan suatu latihan yang tepat dan sesuai dengan karakteristik anak yang dihadapinya. Karena jika guru melakukan latihan secara monoton, maka siswa akan mengalami kejenuhan dalam latihan sehingga siswa tidak bersemangat dalam melaksanakan latihan.

Ada beberapa macam metode yang dapat digunakan untuk melatih keterampilan permainan bola basket, diantaranya: *Metode distributed practice* adalah prinsip pengaturan giliran praktik ketrampilan yang pada pelaksanaannya diselingi dengan waktu istirahat diantara waktu latihan, Metode latihan *massed practice* merupakan pengaturan giliran latihan yang dilakukan secara terus-menerus tanpa diselingi istirahat dan melihat dari kedua metode dari kedua itu penulis berinisiatip untuk membuat latihan permainan *bola basket mini satu ring* untuk diterapkan dalam latihan basket, karna menurut penulis model latihan ini sangat cocok dilakukan di usia

anak SD, dengan lapangan yg kecil anak tidak akan merasakan cepat kelelahan dan siswa lebih banyak mendapatkan bola pada saat bermain.

Dalam pelaksanaan di lapangan, peserta *ekstrakurikuler* MI Annizhomiyah pada cabang khususnya bola basket, siswa melakukan permainan bola basket masih banyak kekurangan yang harus di perbaiki karena siswa hanya bermain secara otodidak dan bertujuan hanya memasukan bola pada ring, tidak menggunakan tehnik-tehnik dasar yang ada pada bola basket. Dalam hal ini salah satu penyebabnya adalah karena para peserta ekstrakurikuler MI Annizomiyah jarang melakukan latihan tehnik dasar bola basket. Siswa jenuh ketika melakukan tehnik dasar secara monoton, dan mereka lebih memilih bermain langsung dengan menggunakan lapangan, karena menurut mereka itu lebih menarik.

Atas dasar latar belakang di atas, peneliti merasa tertarik dan meneliti secara ilmiah “Pengaruh Permainan Bola Basket Mini Satu Ring Terhadap Keterampilan Bermain Bola Basket Siswa MI Annihzomiyah kelas 5 yang Mengikuti Ekstrakurikuler basket” sebagai judul skripsi.

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka identifikasi masalahnya dititik beratkan pada:

1. Masih banyak siswa yang belum dapat melakukan tehnik bola basket *passing, dribbling, dan shooting*.

2. Siswa masih kurang dalam penguasaan bola.
3. Siswa kurang bersemangat dalam latihan biasa yang kadang membuat jenuh.
4. Siswa masih sering bermain *individu*.

### **C. Perumusan Masalah**

Atas dasar uraian di atas, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu; apakah terdapat Pengaruh Permainan Bola Basket Mini Satu Ring Terhadap Keterampilan Bermain Bola Basket ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Permainan Bola Basket Mini Satu Ring terhadap Terhadap Keterampilan Bermain Bola Basket

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian adalah:

1. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan latihan *Permainan Bola Basket Mini Satu Ring* dan dapat meningkatkan kemampuan siswa pada latihan keterampilan bola basket.
2. Bagi guru, jika hasil penelitian dirasakan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan para guru agar dapat menerapkan latihan *Permainan*

*Bola Basket Mini Satu Ring Terhadap Keterampilan Bermain Bola Basket.*

3. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi tentang latihan *Permainan Bola Basket Mini Satu Ring Terhadap Keterampilan Bermain Bola Basket* dan diharapkan penelitian ini memberikan sumbangan dalam meningkatkan latihan ekstrakurikuler Bola Basket

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasn dalam penelitian ini terbagi ke dalam lima bab sebagai berikut:

**BAB I** Pendahuluan terdiri dari; latar belakang, *identifikasi* masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan *sistematika* pembahasan.

**BAB II** Landasan teori terdiri dari; latihan bola basket mini satu ring, kerangka berpikir dan *hipotesis* penelitian.

**BAB III** *Metodologi* Penelitian terdiri dari; waktu dan tempat penelitian, *populasi* dan *sampel*, *metode* dan *desain* penelitian, *instrument* penelitian, pengujian *instrumen* penelitian, analisis data, prosedur penelitian dan *hipotesis statistik*.

**BAB IV Hasil** Penelitian; deskripsi data, uji persyaratan analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan.

**BAB V** Penutup meliputi; kesimpulan dan saran.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Hakikat Bola Basket Mini Satu Ring

Bola Basket Mini adalah *modifikasi* permainan bola basket dewasa yang telah disesuaikan dengan kebutuhan anak baik laki-laki dan perempuan. *Filosofi* dari bola basket mini satu ring adalah jangan membuat anak-anak memainkan permainan yang tidak cocok untuk perkembangan fisik dan mental, tetapi perubahan permainan dewasa yang sesuai dengan mereka.<sup>6</sup> Modifikasi sarana dan prasarana merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru pendidikan jasmani agar pembelajaran/latihan dapat mencerminkan *Development Appropriate Practice (DAP)*. Oleh karena itu, DAP termasuk didalamnya *body scaling* atau ukuran tubuh siswa, harus selalu dijadikan prinsip utama dalam memodifikasi sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar.<sup>7</sup> Dalam hal ini permainan bola basket banyak mengalami perubahan-perubahan yang sangat mendasar, yakni dengan adanya permainan bola basket mini satu ring. Permainan bola basket timbul karena ada kesadaran bahwa untuk menjadi seorang pemain yang besar dan hebat haruslah dilatih sejak kecil. Maka diciptakanlah permainan bola basket dengan alat, fasilitas serta peraturan yang benar-benar sesuai

---

<sup>6</sup><https://books.google.co.id/books/bola/basket>

<sup>7</sup> <https://books.google.co.id/books/modifikasi/pembelajaran>

dan dikondisikan untuk anak-anak. Dengan tujuan agar mengenal dasar-dasar bola basket sedini mungkin. Ini penting karena membantu mereka membentuk rasa tanggung jawab dalam umur yang muda. Permainan bola basket mini ini berkembang pada tahun 1960 di Eropa, yang khusus diciptakan untuk anak usia 8-13 tahun, guna menyiapkan fisik serta menanamkan disiplin atas dasar hormat dan patuh pada peraturan. Menghormati lawan dan diri mereka sendiri juga merupakan salah satu perasaan yang bisa dibina melalui olahraga ini. Kunci dari permainan bola basket mini satu ring ini, bagaimanapun juga bukanlah suatu *eksklusivisme* menyiapkan seorang anak sebagai pemain basket profesional, tetapi membuatnya menjadi suatu kegiatan yang edukasional dan dapat dinikmati oleh anak-anak tersebut, Modifikasi secara umum diartikan sebagai usaha untuk mengubah atau menyesuaikan. Namun secara khusus modifikasi adalah suatu upaya yang dilakukan untuk menciptakan dan menampilkan sesuatu hal yang baru, unik, dan menarik.

## 2. Pelaturan dan Ukuran Lapangan Bola Basket Mini Satu Ring

Semua peraturan mengadopsi dari peraturan Perbasi, hanya saja peneliti mengubahnya sedikit, yaitu menggunakan setengah dari lapangan bola basket, Perubahan tersebut adalah :

- a. Ukuran Lapangan bola basket Mini satu ring adalah setengah dari lapangan bola basket 14,5 m x 7,5m.



- b. Tinggi ring adalah 2,5 M, Diameter ring 40 cm, Bola yang dipakai adalah ukuran 6.
- c. Jumlah pemain adalah 3 lawan 3.
- d. Penghitungan angka adalah point 1 untuk memasukkan bola dari dalam area, dan point 2 memasukkan bola dari luar area. Free throw hanya dilakukan sekali, dan hanya dijaga oleh 1 pemain dari masing2 tim.
- e. Pemain tidak boleh melakukan shooting langsung sebelum semua pemain melakukan passing
- f. Pemeain penyerang berusaha memasupkan bola ke ring basket sebanyak-banyaknya, dan pemain bertahan berusaha untuk mencegah penyerangan memasukan bola ke dalam ring basket.<sup>8</sup>
- g. Lama permainan adalah 2 x 10 menit *continues* (waktu kotor, seperti pertandingan sepakbola).
- h. Tidak ada *three second violation*, dan 24 second violation diganti 15 *second*.

### 3. Keterampilan Bermain Bola Basket Minin Satu Ring

Keterampilan adalah suatu kemampuan dan kapasitas yang diperoleh melalui usaha yang disengaja, sistematis, dan berkelanjutan untuk secara lancar dan adaptif melaksanakan aktivitas-aktivitas yang kompleks atau

---

<sup>8</sup> Kemendikbud, *pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan*, (jakarta, kemendikbud, 2014), 37

fungsi pekerjaan yang melibatkan ide-ide (keterampilan kognitif), hal-hal (keterampilan teknis), dan orang-orang (keterampilan interpersonal). Dan pada permainan bola basket terdapat keterampilan-keterampilan yang harus dimiliki untuk menunjang baiknya bermain dalam permainan bola basket. Tidak jauh berbeda Cara memegang bola basket mini dengan bola basket pada umumnya yaitu :

a. Memegang Bola

Sikap tangan membentuk mangkok besar, bola berada di antara kedua telapak tangan, telapak tangan melekat di samping bola agak ke belakang, jari-jari terentang melekat pada bola, ibu jari terletak dekat dengan badan di bagian belakang bola yang menghadap ke arah tengah depan, kedua kaki membentuk kuda-kuda dengan salah satu kaki di depan, badan sedikit condong ke depan dan lutut *rileks*, dalam menangkap bola harus diperhatikan agar bola berada dalam penguasaan, bola dijemput telapak tangan dengan jari-jari tangan terentang dan pergelangan tangan *rileks*, Saat bola masuk di antara kedua telapak tangan, jari tangan segera melekat ke bola dan ditarik ke belakang atau mengikuti arah datangnya bola.<sup>9</sup> Menangkap bola (*catching ball*) terdiri dari tiga macam cara yaitu menangkap bola di lambung, menangkap bola di depan dada dan bola pantulan, tujuan menangkap bola untuk

---

<sup>9</sup><https://books.google.co.id/books/bola/basket>

mengendalikan bola dalam pertandingan sesuai dengan kondisi pada saat pertandingan.



Gambar 2.1 cara memegang bola basket<sup>10</sup>

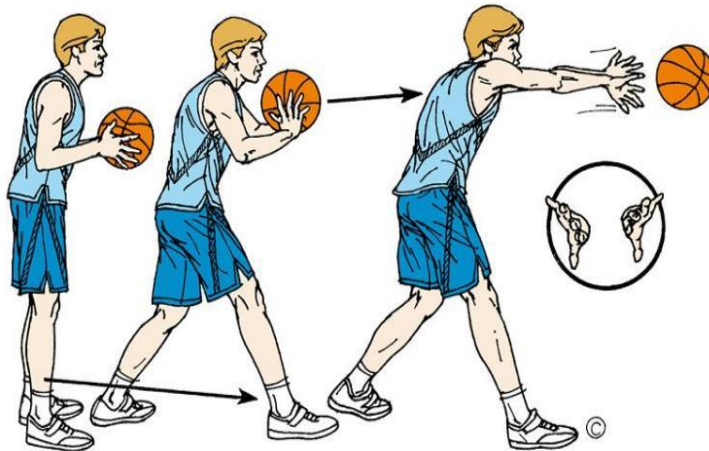
b. Mengoper atau Menangkap Bola

Mengoper atau melempar bola terdiri atas tiga cara yaitu melempar bola dari atas kepala (*over head pass*), melempar bola dari dari depan dada (*chest pass*) yang dilakukan dari dada ke dada dengan cepat dalam permainan, serta melempar bola memantul ke tanah atau lantai (*bounce pass*).<sup>11</sup> Adapun tujuan dari mengoper dan menangkap bola adalah untuk mengoper bola pada teman satu team, dan menangkap bola adalah untuk menangkap bola dari operan teman satu team.

---

<sup>10</sup> <https://www.google.co.id/search/gambar/lengkap/teknik/bola/basket>

<sup>11</sup> Winardi adi, seri olah raga basket,(yogyakarta: pustaka insan madani , 2018), 64-67



Gambar 2.2 cara mengoper atau menangkap bola<sup>12</sup>

c. Menggiring bola (*dribbling ball*)

Menggiring bola (*dribbling ball*) adalah suatu usaha membawa bola ke depan. Caranya yaitu dengan memantulkan bola beberapa kali ke lantai dengan satu tangan, saat bola bergerak ke atas telapak tangan menempel pada bola dan mengikuti arah bola. Tekanlah bola saat mencapai titik tertinggi ke arah bawah dengan sedikit meluruskan siku tangan diikuti dengan kelenturan pergelangan tangan. Menggiring bola dalam permainan bola basket dapat dibagi menjadi dua cara, yaitu menggiring bola rendah dan menggiring bola tinggi. Menggiring bola rendah bertujuan untuk melindungi bola dari jangkauan lawan. Menggiring bola tinggi dilakukan untuk mengadakan serangan yang cepat ke daerah

<sup>12</sup> <https://www.google.co.id/search/gambar/lengkap/teknik/bola/basket>

pertahanan lawan.<sup>13</sup> *Dribble* dilakukan oleh pemain bola basket dengan tujuan utamanya adalah untuk menyelamatkan bola agar tidak sampai direbut dan lepas ke tangan lawan



Gambar 2.3 menggiring bola<sup>14</sup>

#### d. *Crossover*

*Crossover* merupakan cara *dribble* dengan cara memantulkan bola dari tangan kiri ke tangan kanan atau sebaliknya.<sup>15</sup> biasanya teknik sudah banyak di improvisasi dengan cara memantulkan bola di antara celah kaki (kebanyakan pemain internasional sudah

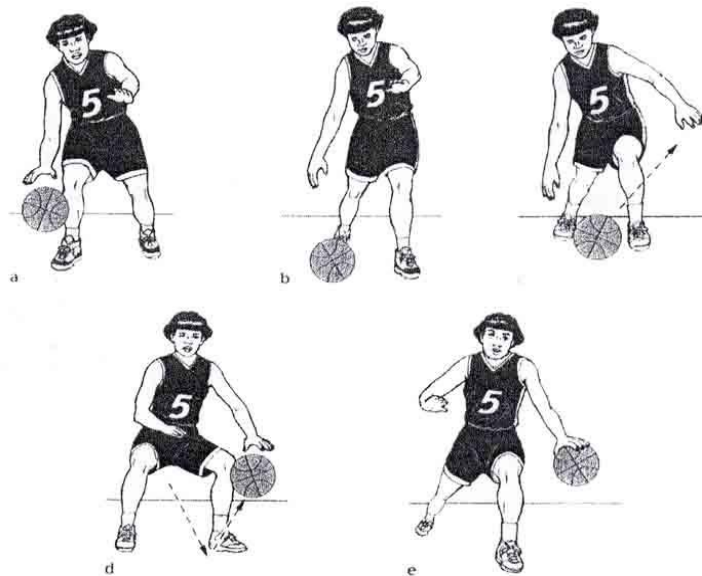
---

<sup>13</sup> Winardi adi, seri olah raga basket, (yogyakarta: pustaka insan madani , 2018), 60

<sup>14</sup> <https://www.google.co.id/search/gambar/lengkap/tehnik/bola/basket>

<sup>15</sup> <https://id.wikihow.com/Melakukan-Crossover>

menggunakan teknik ini) atau belakang kaki (yang paling sering menggunakan teknik ini adalah Jamal Crawford - Atlanta Hawks). Dan *crossover* ini dilakukan oleh pemain bola basket dengan tujuan utamanya adalah untuk menyelamatkan bola agar tidak sampai direbut dan lepas ke tangan lawan



Gambar 2.4 Crossover<sup>16</sup>

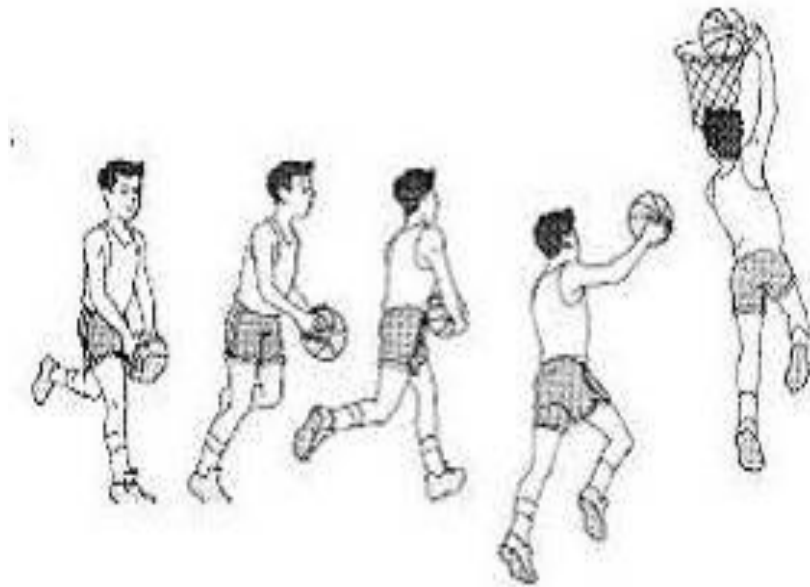
*e. Lay-up*

*Lay-up* adalah usaha memasukkan bola ke ring atau keranjang basket dengan dua langkah dan meloncat agar dapat meraih poin, *Lay-up* disebut juga dengan tembakan melayang.<sup>17</sup> Dan

<sup>16</sup> <https://www.google.co.id/search/gambar/lengkap/teknik/bola/basket>

<sup>17</sup> Iddo christiana, dkk. *Pendidikan jasmani, olah raga, dan kesehatan kelas 6*, (perpustakaan nasional: yudhistira, 3013).13

tujuan *lay-up* ini adalah untuk memasukan bola pada jaring bola basket lawan.



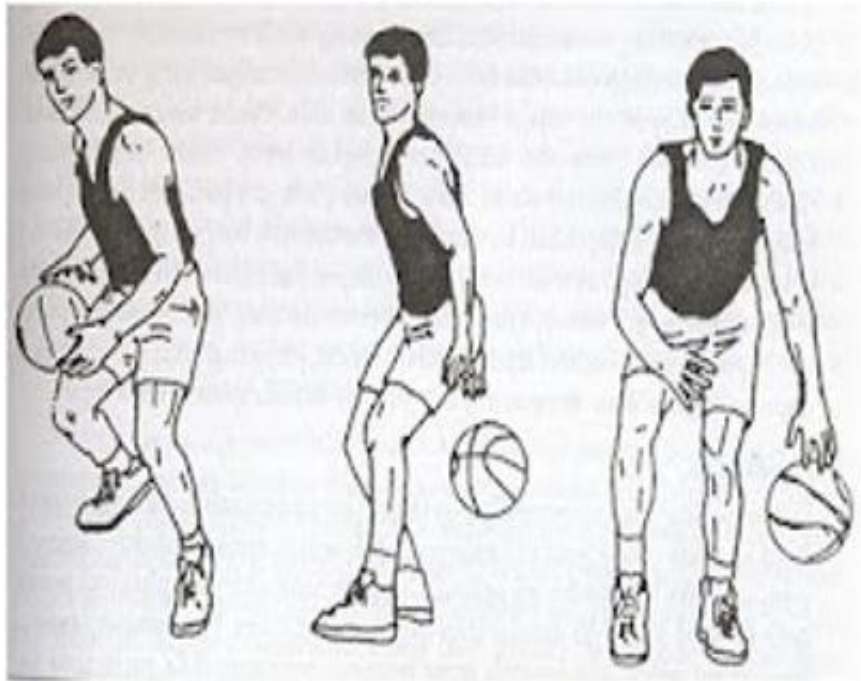
Gambar 2.5 *lay up*<sup>18</sup>

f. *Pivot*

*Pivot* atau memeros adalah suatu usaha menyelamatkan bola dari jangkauan lawan dengan salah satu kaki sebagai porosnya, sedangkan kaki yang lain dapat berputar 360 derajat. *Pivot* dilakukan oleh pemain bola basket dengan tujuan utamanya adalah untuk menyelamatkan bola agar tidak sampai direbut dan lepas ke tangan lawan.<sup>19</sup>

<sup>18</sup> <https://www.google.co.id/search/gambar/lengkap/teknik/bola/basket>

<sup>19</sup>. Yadi Setiadi Permana, dkk, *Penjas Orkes Untuk Sd/Mi Kelas V*, (Depok, Arya Duta, 2011), 61



Gambar 2.6 gerakan *pivot*<sup>20</sup>

g. *Shooting*

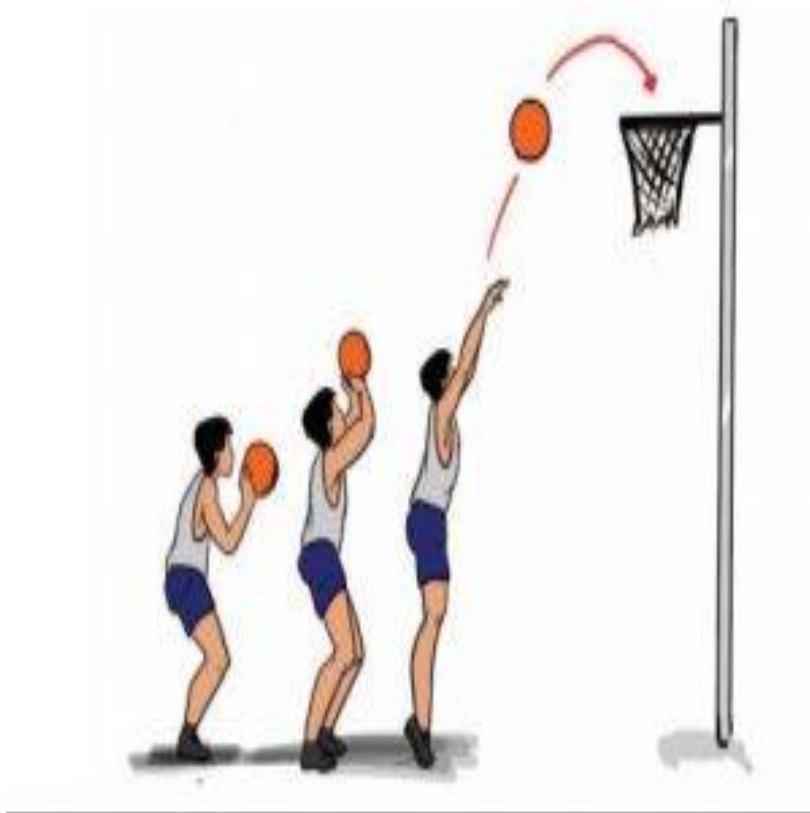
*Shooting* adalah usaha memasukkan bola ke dalam keranjang atau ring basket lawan untuk meraih poin.<sup>21</sup> Dalam melakukan *shooting* ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan *shooting* dengan dua tangan serta *shooting* dengan satu tangan. Tujuan dari *Shooting* ini adalah untuk memasukan bola pada jaring bola basket lawan.

---

<sup>20</sup> <https://www.google.co.id/search/gambar/lengkap/tehnik/bola/basket>

<sup>21</sup> Iddo christiana, dkk. *Pendidikan jasmani, olah raga, dan kesehatan kelas 6*, (perpustakaan nasional: yudhistira, 3013).13





Gambar 2.7 menebak bola (Shooting)<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> <https://www.google.co.id/search/gambar/lengkap/teknik/bola/basket>

## B. Kerangka Berpikir

Dalam permainan bola basket dituntut untuk mempunyai tehnik, taktik dan fisik. Penguasaan teknik bola basket harus dimulai sejak dini karena bila sudah menginjak dewasa/menginjak usia matang sangat sulit untuk memperbaiki teknik yang sudah terbiasa melakukan teknik yang dianggap pemain itu sudah merasa benar padahal masih salah atau keliru, maka seorang pemain harus menguasai teknik sedini mungkin. Kelompok 10-12 merupakan langkah yang baik untuk memulai latihan tehnik dalam bola basket, dengan pikiran yang masih segar maka perkembangan motorik anak sudah dapat terkoordinasi dengan baik,<sup>23</sup> namun melatih teknik pada usia 10-12 perlu pemikiran yang serius karena latihan yang salah akan sulit untuk memperbaiki teknik tersebut, usia 10-12 tahun merupakan usia anak yang masih suka bermain jadi materi latihan yang diberikan yang bersifat menarik dan variatif agar anak tidak jenuh dalam melakukan latihan tersebut. Latihan permainan *basket mini satu ring* merupakan salah satu alternatif latihan yang bisa digunakan dalam latihan karena didalamnya terdapat fisik, teknik, taktik dan mental, *basket mini satu ring* menyerupai permainan sesungguhnya tetapi dengan memodifikasi ukuran lapangan yang diperkecil, dan aturan permainan yang diubah demi perbaikan hasil latihan. *basket mini satu ring* biasanya identik dengan fisik/ daya tahan karena lebih

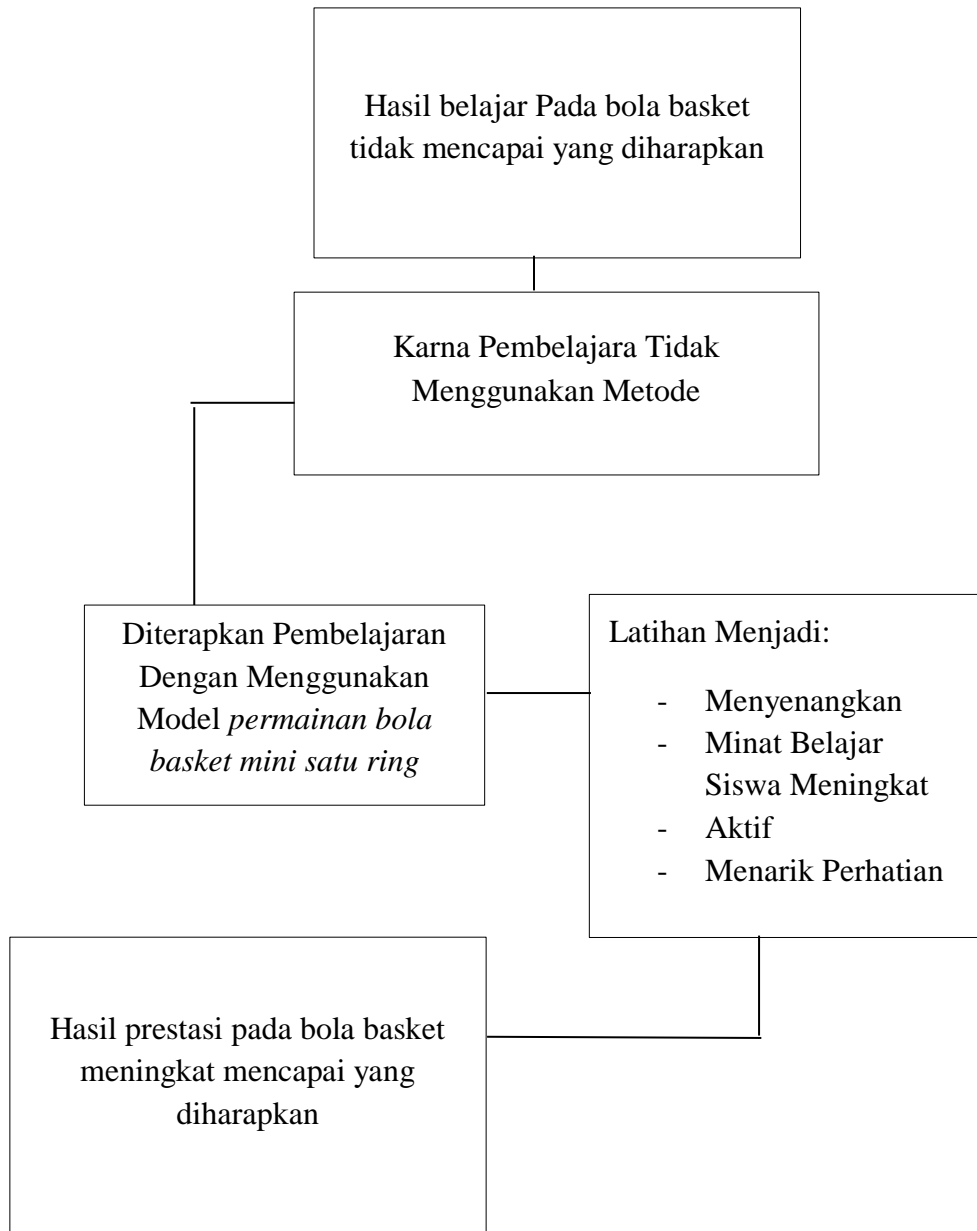
---

<sup>23</sup>Syamsul Yusuf, Psikologi *Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Bandung, Rosda 2017), 183

banyak pergerakan tanpa bola (sprint pendek, berhenti tiba-tiba, lari tiba-tiba) karena ukuran lapangan yang dipersempit dan jumlah pemain dikurangi. Dalam pelaksanaanya dalam bola basket mini satu ring diharapkan dapat mengubah dari hasil latihan dari sebelumnya, karena dengan lapangan yang diperkecil dan jumlah pemain yang dikurangi siswa lebih banyak mengambil keputusan cepat untuk mempertahankan bola dalam penguasaan tim dan siswa diuntut cepat dan sigap mengambil keputusan untuk melakukan *passing*, *shooting* dan *dribbling*, inilah yang diharapkan dapat membuat perkembangan dalam tehnik dasar bola basket siswa. Dan secara umum modifikasi dalam latihan permainan bola basket mini ini Siswa memperoleh kepuasan dalam mengikuti latihan, Meningkatkan kemungkinan keberhasilan dalam berpartisipasi, dan Siswa dapat melakukan pola gerak secara benar.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> <https://books.google.co.id/books/modifikasi/pembelajaran>



Gambar 2.1 Bagan kerangka berpikir

## C. Penelitian Terdahulu

### 1. Penelitian oleh Aji Satrio Bowo

Tingkat Keterampilan Dasar Bola Basket Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket Sma Negeri 1 Banjarnegara Provinsi Jawa Tengah

Peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Banjarnegara memiliki perbedaan kemampuan individu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bola basket siswa putra peserta ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Banjarnegara Provinsi Jawa Tengah. Desain dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif yaitu tentang tingkat keterampilan dasar bola basket putra peserta ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Banjarnegara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putra peserta ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Banjarnegara yang berjumlah 16 peserta, sampel dalam penelitian ini yaitu sampel populasi atau seluruh peserta ekstrakurikuler bola basket yang berjumlah 16 orang. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes keterampilan bermain bola basket dari Sekolah Tinggi Olahraga (STO) Yogyakarta, dengan validitas sebesar 0,804 dan reliabilitas sebesar 0,893 sedangkan pengumpulan data yaitu menggunakan *tes passing, dribbling, dan shooting* dari Analisis data deskriptif dengan prosentase. Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa: tingkat

keterampilan dasar bermain bola basket putra pada peserta ekstrakurukuler bola basket SMA N 1 Banjarnegara masuk dalam kategori baik yaitu 10 siswa peserta ekstrakurikuler bola basket atau (62,5%).

Penelitian yang terdahulu adalah penelitian yang dilakuakn di tingkat siswa SMA yang meneliti tehnik dasar keterampilan bola basket, dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini adalah penilitian *pengaruh permainan bola basket mini satu ring yang dilakukan ditingkat siswa dasar untuk meningkatkan keterampilan bermain bola basket.*

## **2. Hasil penelitian Dedik Setiyawan**

Pengaruh Pembelajaran Modifikasi Bola Basket Dengan Menggunakan Bola Karet Terhadap Hasil Belajar Shooting Bola Basket Pada Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Grogol Tahun Ajaran 2014/2015

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui kegiatan aktivitas jasmani dan olahraga. Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah ingin mengetahui adakah Pengaruh Pembelajaran Modifikasi Bola Basket dengan menggunakan Bola Karet Terhadap Hasil Belajar Shooting Bola Basket. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 1 Grogol tahun ajaran 2014/2015 dengan jumlah sampel 30 siswa dengan

menggunakan teknik acak (*random sampling*). Metode dalam analisa ini menggunakan metode subjek random desain *pre testdan post-testgrup* (*Random mized subject pre-tess and post-tesst control group disign*) hasil lpenelitian membuktikan adanya pengaruh Pengaruh Pembelajaran Modifikasi Bola Basket dengan menggunakan Bola Karet Terhadap Hasil Belajar Shooting Bola Basket. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan : (1) Ada pengaruh antara Pengaruh Pembelajaran Modifikasi Bola Basket dengan menggunakan Bola Karet Terhadap Hasil Belajar Shooting Bola Basket Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Grogol Tahun Ajaran 2014/2015. (2) Ada perbedaan yang nyata terhadap hasil Shooting Bola Basket dengan Modifikasi Bola Karet dengan menggunakan Bola Basket yang sesungguhnya. (3) Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil Shooting Bola Basket dengan menggunakan Bola Karet lebih tinggi dari pada Shooting dengan menggunakan Bola yang asli. Dari hasil penelitian, disarankan pada guru-guru Penjas di SMA dalam meningkatkan kemampuan prestasi dalam *Shhoting* Bola Basket dapat melakukan dengan Modifikasi Bola, agar untuk memperoleh hasil Shooting Bola basket yang lebih baik.

Penelitian yang terdahulu adalah penelitian yang dilakuakn di tingkat siswa SMA yang meneliti dengan memodifikasi bola basket untuk meningkatkan hasil belajar shooting bola basket, dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini adalah penilitian pengaruh permainanbola

basket *mini satu ring* yang dilakukan ditingkat siswa dasar untuk meningkatkan keterampilan bermain bola basket.

Disini peneliti akan meneliti apa yang belum diteliti oleh peneliti sebelumnya yaitu pengaruh metode basket *mini satu ring* terhadap keterampilan bermain bola basket.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir, maka latihan *permainan bola basket mini satu ring* dapat meningkatkan keterampilan bermain siswa dalam permainan bola basket.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat dan waktu penelitian pembelajaran ini adalah di MI Annizhomiyyah yang beralamat di Kampung Jaha Mesjid, Desa Suka Maju, Kecamatan Labuan, Kabupaten Pandeglang dan di laksanakan pada tanggal 20-29 maret 2018.

#### **B. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuasi eksperimen. Metode kuasi eksperimen merupakan metode yang dilakukan pada kondisi yang alamiah dengan penelitian yang digunakan adalah untuk memberikan perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Metode penelitian ini sebagai bagian dari metode kuantitatif yang mempunyai ciri khas tersendiri, terutama dengan adanya kelompok kontrolnya.<sup>25</sup>

Ada beberapa karakteristik yang fundamental dalam penelitian eksperimen ini. Pertama, dalam pelaksanaan metode eksperimen, peneliti melakukan perlakuan tertentu (*treatment*) kepada sekelompok orang yang

---

<sup>25</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 107

dijadikan subyek penelitian. Perlakuan inilah yang dieksperimenkan kemudian dinamakan variabel bebas (*independent variable*). Kedua, peneliti mengobservasi secara sistematis apa yang terjadi akibat perlakuan tersebut. Ini yang kemudian dinamakan variabel terikat atau variabel tergantung (*dependent variable*). Ketiga, selain terhadap treatment yang sengaja dilakukan, peneliti juga dapat mempengaruhi hasil eksperimen.<sup>26</sup>

Tujuan metode penelitian eksperimen menurut Nazir adalah untuk menyelidiki ada tidaknya hubungan kualitas (sebab-akibat) dan berapa besarnya hubungan sebagian akibat tersebut dengan memberikan perlakuan-perlakuan tertentu pada kelompok eksperimental dan menyediakan kontrol untuk perbandingan<sup>27</sup>

Design penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan design *Nonequivalent Control Group Design*. Dalam design ini hampir sama dengan pretest-posttest control group design, hanya pada design ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.<sup>28</sup>

Dalam design ini untuk mencari pengaruhnya maka masing-masing kelompok diberi perlakuan yang berbeda. Kelompok eksperimen diberi perlakuan ( $O_1$ ) dan kelompok kontrol diberi perlakuan ( $O_3$ ). Pengaruh adanya

---

<sup>26</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 88

<sup>27</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 151-152.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, 79.

perlakuan (*treatment*) adalah (O<sub>2</sub> dan O<sub>4</sub>). Dalam penelitian yang sesungguhnya, *treatment* dianalisis dengan uji beda, pakai statistik t-test, apabila terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka *treatment* yang diberikan berpengaruh secara signifikan.

Alasan peneliti menggunakan penelitian eksperimen dimaksud untuk menemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil keterampilan bermain bola basket antara siswa yang diberikan *treatment* dengan yang tidak diberikan *treatment*.

Adapun desain penelitian quasi eksperimen yang digunakan

adalah:

Eksperimen	:	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	:	O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> : *Pretest* kelompok eksperimen

O<sub>2</sub> : *Posttest* kelompok eksperimen

X : pemberian perlakuan menggunakan metode latihan bola basket *mini satu ring*

O<sub>3</sub> : *Pretest* kelompok eksperimen

O<sub>4</sub> : *Posttest* kelompok eksperimen<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2015),

### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>30</sup> Sampel juga merupakan suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya.<sup>31</sup> Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara sampel bertujuan *purposive sample*. Berdasarkan teori diatas, maka subjek dalam penelitian ini adalah 20 siswa kelas 5 MI Annizhomiyah Labuan yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket, Dan dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah 10 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket

---

<sup>30</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabet, 2015),117-118

<sup>31</sup>Soehartono, Irawan, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004),57

Tabel 3.1 Nama-Nama Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket

No	Nama Siswa	Kelas
1	Syahal Al hadad	V
2	Dudi Herdika	V
3	Haidar Faris	V
4	Vinan Fathul Adhim	V
5	Haidar Najapi	V
6	Abil Arif Pratama	V
7	Muhamad Fadlan waludin	V
8	M Ikhan Hanif	V
9	Yoga Pratama	V
10	Indra Kurniawan	V
11	M. Faqih Noor	V
12	Murdani	V
13	Fadel Muhamad R	V
14	Reza Hasan Vahlepi	V
15	Rofi Fairuz Anwar	V
16	Muhamad Aufa Fadilah	V
17	Muhamad Triana Gofar	V
18	Muhamad Alfa Salam	V
19	Bahrurozi	V
20	Chikal Genial Fasha	V

#### **D. Variabel penelitian**

variabel pada penelitian tentang pengaruh permainan bola basket mini satu ring terhadap peningkatan keterampilan bermain bola basket, bisa ditentukan sebagai berikut:

1. Variabel bebas: bola basket mini satu ring suatu permainan bola basket yang menggunakan lapangan lebih kecil dengan pemain yang lebih sedikit, dengan menyajikan situasi permainan yang membuat pemain mendapatkan penguasaan aspek teknik, taktik, dan fisik sekaligus.
2. Variabel terikat: keterampilan bermain bola basket adalah suatu teknik individu yang dimiliki seorang pemain melalui latihan metode bermain bola basket mini satu ring.

Adapun prosedur dalam penelitian ini adalah pada pertemuan pertama melakukan pretest dengan bermain basket, perlakuan diberikan selama 8 kali pertemuan latihan bermain basket secara normal, dan pertemuan terakhir seluruh sampel melakukan post test bermain bola basket mini satu ring selama 20 menit.

## E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaanya lebih mudah dan lebih baik. Teknik pengambilan data menggunakan tes, dengan instrumen yang digunakan tes bermain bola basket mini satu ring.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian.<sup>32</sup>

Dalam pengambilan data peneliti menggunakan tes dan pengukuran, tes yang digunakan adalah bermain bola basket mini satu ring. Alat yang digunakan untuk tes bermain bola basket yaitu:

- a. Bola basket ukuran 5
- b. Ring basket
- c. Lapangan
- d. Cron
- e. Pluit

Tempat dan ring dipersiapkan sebelum pelaksanaan tes sehingga tidak mengganggu dalam pelaksanaan tes bermain bola basket mini. Sebelum pelaksanaan tes, testi melakukan pemanasan terlebih dahulu selama 10 menit. Pelaksanaan tes ini tidak diadakan percobaan terlebih dahulu sehingga testi langsung tes bermain bola basket mini satu ring

---

<sup>32</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 308-309

penilaian akan dihitung dari perubahan yang terlihat dari ketrampilan siswa dalam bermain bola basket.

Lapangan tes:

- 1) Ringn yang dipassang ditiang berukuran 2,5 m
- 2) 8 buah Cron yg digunakan untuk batas garis lapangan basket
- 3) Lapangan yang berukuran setengah dari lapangan basket.

Pelaksanaan

- 1) Siswa bermain bola basket mini satu ring selama 2 X 10 menit
- 2) Setelah siswa bermain bola basket di tes melakukan keterampilan dasar bola basket, *Shooting.dribble, passing*

Penilaian : adalah jumlah bola yang masuk sah dari 5 kali percobaan *shooting, dribble* bola basket tidak jatuh dalam 5 kali percobaan dalam jarak 5 m, *passing* tidak jatuh dalam 5 kali lemparan berulang-ulang bersama teman.

Keterangan penilaian.



Tabel 3.2 Penilaian Tes

Berhasil	Nilai
1	2
2	4
3	6
4	8
5	10

## Petunjuk penskoran

1. 1-4        D
2. 4-6        C
3. 6-8        B
4. 8-10      A

## Jurnal Kegiatan

Tabel 3.3 Kegiatan Treatment Dan Kontrol

Pert.	Materi	Treatment	Kontroling
1	<i>Passing</i>	Melakukan permainan bola basket mini satu ring 4 vs 4 semua pemain melakukan <i>passing</i> sebelum	Bermain bebas tanpa melakukan latihan permainan bola basket mini satu ring

		mengshooting bola. Selama 2 x 5 menit	
	<i>Shooting</i>	Melakukan permainan bola basket mini satu ring 4 vs 4 Siswa menshooting bola sebanyak-banyaknya kedalam ring selama dalam permainan 2 x 5 menit	Bermain bebas tanpa melakukan latihan permainan bola basket mini satu ring
	<i>Dribble</i>	Melakukan permainan bola basket mini satu ring 4 vs 4 Siswa melakukan <i>dribbling</i> sebelum melakukan <i>passing</i> selama 2 x 5 menit	Bermain bebas tanpa melakukan latihan permainan bola basket mini satu ring
2	<i>Passing</i>	Melakukan permainan bola basket mini satu	Bermain bebas tanpa melakukan latihan permainan bola

		ring 4 vs 4, semua pemain melakukan <i>passing</i> sebelum <i>mengshooting</i> bola. Selama 2 x 5 menit	basket mini satu ring
	<i>Shooting</i>	Melakukan permainan bola basket mini satu ring 4 vs 4 Siswa menshooting bola sebanyak-banyaknya kedalam ring selama dalam permainan 2 x 5 menit	Bermain bebas tanpa melakukan latihan permainan bola basket mini satu ring
	<i>Dribble</i>	Melakukan permainan bola basket mini satu ring 4 vs 4 Siswa melakukan <i>dribbling</i> sebelum melakukan <i>passing</i> selama 2	Bermain bebas tanpa melakukan latihan permainan bola basket mini satu ring

		x 5 menit	
3	<i>Passing</i>	Melakukan permainan bola basket mini satu ring 4 vs 4, semua pemain melakukan passing sebelum mengshooting bola. selama 2 x 5 menit	Bermain bebas tanpa melakukan latihan permainan bola basket mini satu ring
	<i>Shooting</i>	Melakukan permainan bola basket mini satu ring 4 vs 4 Siswa menshooting bola sebanyak-banyaknya kedalam ring selama dalam permainan 2 x 5 menit	Bermain bebas tanpa melakukan latihan permainan bola basket mini satu ring
	<i>Dribble</i>	Melakukan permainan bola basket mini satu ring 4 vs 4 Siswa melakukan	Bermain bebas tanpa melakukan latihan permainan bola basket mini satu ring

		dribbling sebelum melakukan passing selama 2 x 5 menit	
4	<i>Passing</i>	Melakukan permainan bola basket mini satu ring 4 X 4, semua pemain melakukan passing sebelum meng <i>shooting</i> bola. selama 2 x 5 menit	Bermain bebas tanpa melakukan latihan permainan bola basket mini satu ring
	<i>Shooting</i>	Melakukan permainan bola basket mini satu ring 4 X 4 Siswa mens <i>shooting</i> bola sebanyak- banyaknya kedalam ring selama dalam permainan 2 x 5 menit	Bermain bebas tanpa melakukan latihan permainan bola basket mini satu ring
	<i>Dribble</i>	Melakukan	Bermain bebas tanpa

		permainan bola basket mini satu ring 4 X 4 Siswa melakukan <i>dribbling</i> sebelum melakukan <i>passing</i> selama 2 x 5 menit	melakukan latihan permainan bola basket mini satu ring
5	<i>Passing</i>	Melakukan permainan bola basket mini satu ring 4 X 4, semua pemain melakukan <i>passing</i> sebelum <i>menshooting</i> bola. selama 2 X 8 menit	Bermain bebas tanpa melakukan latihan permainan bola basket mini satu ring
	<i>Shooting</i>	Melakukan permainan bola basket mini satu ring 4 X 4 Siswa <i>menshooting</i> bola sebanyak-banyaknya kedalam ring	Bermain bebas tanpa melakukan latihan permainan bola basket mini satu ring

		selama dalam permainan 2 X 8 menit	
	<i>Dribble</i>	Melakukan permainan bola basket mini satu ring 4 X 4 Siswa melakukan <i>dribbling</i> sebelum melakukan passing selama 2 X 8 menit	Bermain bebas tanpa melakukan latihan permainan bola basket mini satu ring
6	<i>Passing</i>	Melakukan permainan bola basket mini satu ring 4 X 4, semua pemain melakukan <i>passing</i> sebelum <i>mengshooting</i> bola. selama 2 X 8 menit	Bermain bebas tanpa melakukan latihan permainan bola basket mini satu ring
	<i>Shooting</i>	Melakukan permainan bola basket mini satu ring 4 X 4 Siswa	Bermain bebas tanpa melakukan latihan permainan bola basket mini satu ring

		<p>menshooting bola sebanyak-banyaknya kedalam ring selama dalam permainan 2 X 8 menit</p>	
	<i>Dribble</i>	<p>Melakukan permainan bola basket mini satu ring 4 X 4 Siswa melakukan <i>dribbling</i> sebelum melakukan <i>passing</i> selama 2 X 8 menit</p>	<p>Bermain bebas tanpa melakukan latihan permainan bola basket mini satu ring</p>
7	<i>Passing</i>	<p>Melakukan permainan bola basket mini satu ring 4 X 4, semua pemain melakukan <i>passing</i> sebelum <i>mengshooting</i> bola. selama 2 X 10 menit</p>	<p>Bermain bebas tanpa melakukan latihan permainan bola basket mini satu ring</p>
	<i>Shooting</i>	<p>Melakukan</p>	<p>Bermain bebas tanpa</p>



		permainan bola basket mini satu ring 4 X 4 Siswa menshooting bola sebanyak-banyaknya kedalam ring selama dalam permainan X 10 menit	melakukan latihan permainan bola basket mini satu ring
	<i>Dribble</i>	Melakukan permainan bola basket mini satu ring 4 X 4 Siswa melakukan <i>dribbling</i> sebelum melakukan <i>passing</i> selama 2 X 10 menit	Bermain bebas tanpa melakukan latihan permainan bola basket mini satu ring
8	<i>Passing</i>	Melakukan permainan bola basket mini satu ring 4 X 4, semua pemain melakukan <i>passing</i> sebelum	Bermain bebas tanpa melakukan latihan permainan bola basket mini satu ring

		mengshooting bola. selama 2 X 10 menit	
	<i>Shooting</i>	Melakukan permainan bola basket mini satu ring 4 X 4 Siswa menshooting bola sebanyak-banyaknya kedalam ring selama dalam permainan 2 X 10 menit	Bermain bebas tanpa melakukan latihan permainan bola basket mini satu ring
	<i>Dribble</i>	Melakukan permainan bola basket mini satu ring 4 X 4 Siswa melakukan <i>dribbling</i> sebelum melakukan passing selama 2 X 10 menit	Bermain bebas tanpa melakukan latihan permainan bola basket mini satu ring

## 2. Teknik Analisis Data

### a. Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha untuk mengurangi suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (decomposition) sehingga susunan/tatanan bentuk suatu yang yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih duduk perkaranya.<sup>33</sup>

Uji prasyarat analisis data digunakan sebelum dilakukan uji hipotesis. Terdapat dua jenis uji prasyarat yaitu uji normalitas untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, dan uji homogenitas untuk mengetahui data tersebut homogen atau tidak.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang telah diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Data yang berdistribusi normal merupakan syarat penggunaan statistika parametrik. Jika data yang diperoleh berdistribusi normal maka pengujian menggunakan uji parametrik, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal maka pengujian akan menggunakan uji non-parametrik. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan Uji *Shapiro-Wilk*.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup>Djam'an satori, metodologi penelitian kualitatif, (bandung, alfabeta, 2013), 200

<sup>34</sup>Riduwan, *Dasar-Dasar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 193-194

Hipotesis dari pengujian ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Data berdistribusi normal.

$H_1$  : Data tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengujian dari uji normalitas adalah sebagai berikut :

Jika nilai sig.  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Jika nilai sig.  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

## 2. Uji Homogenitas

Jika hasil uji normalitas menyatakan bahwa data berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh memiliki varians yang homogen atau tidak. Dengan kata lain, uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelas memiliki pemahaman *passing* yang homogen atau tidak. Adapun cara penyajiannya dengan menggunakan uji *One Way Anova* dengan hipotesis uji sebagai berikut:

$H_0$  : Data dari kedua kelas memiliki varians yang homogen.

$H_1$  : Data dari kedua kelas memiliki varians yang tidak homogen.

dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika nilai sig.  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Jika nilai sig.  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.<sup>35</sup>

## b. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji-t satu arah (*one-tailed*) dengan menggunakan bantuan program SPSS yaitu dengan membandingkan kemampuan keterampilan bermain bola basket (*passing, shooting dan dribling*) antara kelompok kontrol dan eksperimen. Apabila nilai t hitung lebih kecil dibanding t tabel, maka  $H_a$  ditolak, jika t hitung lebih besar dibanding t tabel maka  $H_a$  diterima. Dengan hipotesis statistik sebagai berikut :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan :

$\mu_1$  : rata-rata pencapaian akhir PK siswa kelas eksperimen

$\mu_2$  : rata-rata pencapaian akhir PK siswa kelas kontrol

Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut :

Jika Sig  $\geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima

Jika Sig  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup>Riduwan, *Dasar-Dasar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 186

<sup>36</sup> Riduwan, *Dasar-dasar statistic*, (Bandung : Penerbit Alfabeta), 93

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil penelitian

##### 1. Deskripsi subjek penelitian

Treatment dilaksanakan di 8 kali pertemuan dalam dua minggu yang dilaksanakan setiap Selasa, Rabu, Kamis, Jumat, Sabtu, Senin, Selasa dan Rabu pukul 16.00-17.30 WIB, dengan subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Annizomiyah Jaha, Kecamatan Labuan. Peneliti menggunakan 20 sampel pemain yang mengikuti latihan ekstrakurikuler. Pengambilan data *pretest* dilakukan pada Selasa 20 Maret 2018 dan *post tes* dilakukan pada tanggal 29 Maret 2018. Untuk latihan dilakukan diantara tanggal tersebut yang dilakukan sebanyak 8 kali latihan. Hasil penelitian mengacu pada variabel dalam penelitian ini. Yaitu pengaruh bermain *bola basket minisatu ring* terhadap *keterampilan bermain bola basket* di MI Annizomiyah Jaha, Labuan.

a. Hasil Pretest dan Postest Kelompok Eksperimen

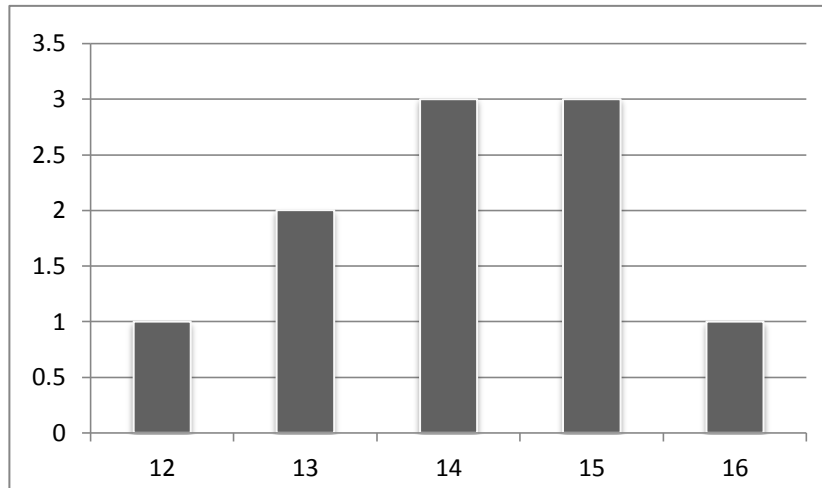
1) Hasil Pretest

*Pretest* tingkat keterampilan bermain bola basket ekstrakurikuler MI An Annizhomiyyah memiliki skor nilai minimum 12.00, skor nilai maksimum 16.00, mean 14.10, median 14.00, modus 14.00, dan standar deviasi 1.15.

Tabel 4.1 Skor Nilai (*Pretest*) Kelas Eksperimen

<b>Skor Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>
12	1
13	2
14	3
15	3
16	1
<b>Jumlah</b>	10

Berdasarkan distribusi frekuensi hasil *Pretest* kelas eksperimen, maka dapat digambarkan dalam grafik berikut:



Gambar 4.1 Grafik Data Kelompok Eksperimen (*Pretest*)

## 2) Hasil Postest

*Postest* tingkat Keterampilan bermain bola basket ekstrakurikuler MI Annizhomiyah memiliki skor nilai minimum 22.00, skor nilai maksimum 30.00, mean 25.40, median 25.00, modus 13.00, dan standar deviasi 2.11.

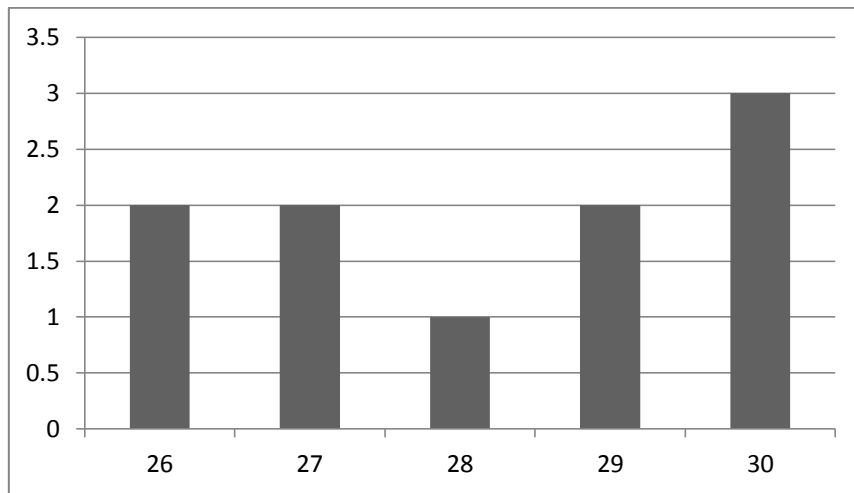
Tabel 4.2 Skor Nilai (*Postest*) Kelas Eksperimen

<b>Skor Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>
26	2
27	2
28	1
29	2



30	3
<b>Jumlah</b>	10

Berdasarkan distribusi frekuensi hasil *postest* kelas eksperimen, maka dapat digambarkan dalam grafik berikut:



Gambar 4.2 Grafik Data Kelompok Eksperimen (*Pretest*)

b. Hasil Pretest dan Postest Kelompok Kontrol

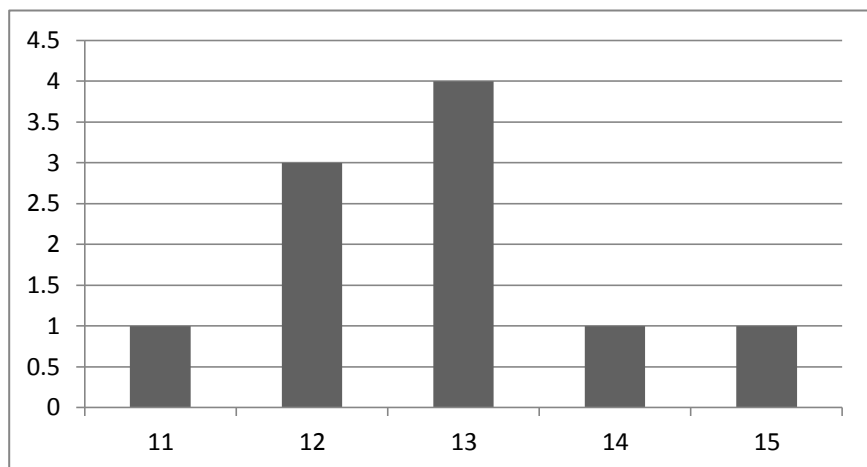
1) Hasil Pretest

*Pretest* tingkat Keterampilan bermain bola basket ekstrakurikuler MI Annizhomiyyah memiliki skor nilai minimum 11.00, skor nilai maksimum 15.00, mean 12.80, median 13.00, modus 13.00, dan standar deviasi 1.13.

Tabel 4.3 Skor Nilai (*Pretest*) Kelas Kontrol

<b>Skor Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>
11	1
12	3
13	4
14	1
15	1
<b>Jumlah</b>	10

Berdasarkan distribusi frekuensi hasil *pretest* kelas kontrol, maka dapat digambarkan dalam grafik berikut:



Gambar 4.3 Grafik Data Kelompok Kontrol (*Pretest*)

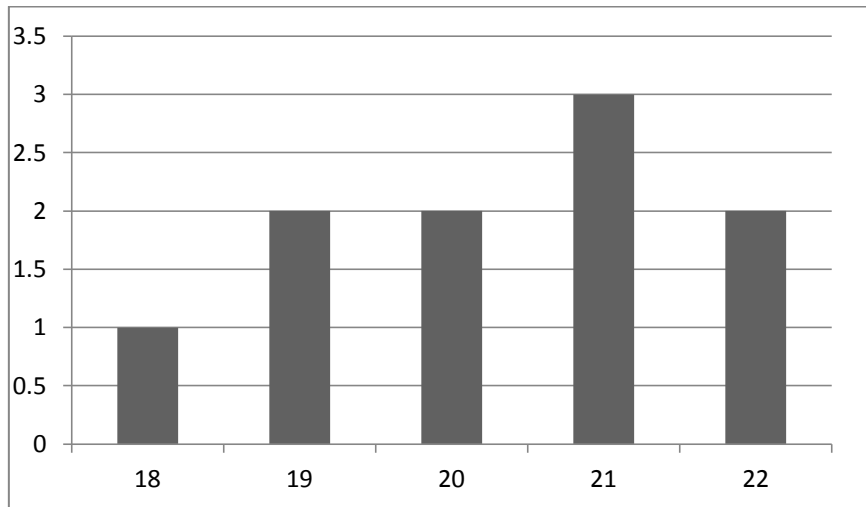
## 2) Hasil Postest

*Postest* tingkat Keterampilan bermain bola basket ekstrakurikuler MI Annizhomiyah memiliki skor nilai minimum 18.00, skor nilai maksimum 22.00, mean 20.30, median 20.50, modus 21.00, dan standar deviasi 1.33.

Tabel 4.4 Skor Nilai (*Postest*) Kelas Kontrol

<b>Skor Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>
18	1
19	2
20	2
21	3
22	2
<b>Jumlah</b>	10

Berdasarkan distribusi frekuensi hasil *postest* kelas kontrol, maka dapat digambarkan dalam grafik berikut:



Gambar 4.4 Grafik Data Kelompok Kontrol (*Posttest*)

## B. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis data, akan dilakukan uji prasyarat analisis data yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Uji prasyarat dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dapat dianalisis dengan statistik parametrik atau tidak. Apabila memenuhi persyaratan, maka analisis statistik parametrik dapat dilakukan, namun jika tidak memenuhi persyaratan maka analisis data yang digunakan adalah statistik non parametrik. Hasil uji prasyarat analisis disajikan berikut ini:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang telah diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Data yang berdistribusi normal merupakan syarat penggunaan statistika parametrik. Jika data yang diperoleh berdistribusi normal maka

pengujian menggunakan uji parametrik, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal maka pengujian akan menggunakan uji non-parametrik. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan Uji *Shapiro-Wilk*. Kriteria yang digunakan yaitu diperoleh data yang berdistribusi normal apabila nilai signifikansi  $>$  dari 0,05. Berikut ini hasil uji normalitas.

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Kelompok Eksperimen dan Kontrol

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	kelompok A	.200	10	.200*	.953	10	.703
	kelompok B	.230	10	.143	.933	10	.479

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, dapat diketahui bahwa *pre-test* kelompok eksperimen mempunyai taraf signifikansi sebesar 0,703 atau lebih dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk data *pre-test* kelompok kontrol mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,479 atau lebih dari 0,05, maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal. Dari hasil uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh memiliki varians yang homogen atau tidak. Dengan kata lain, uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelas memiliki pemahaman *passing*, *shooting*, dan *dribbling* yang homogen atau tidak. Adapun cara penyajiannya dengan menggunakan uji *One Way Anova*. Kriteria yang digunakan yaitu diperoleh data yang berdistribusi homogen apabila nilai signifikansi  $>$  dari 0,05. Berikut ini hasil uji homogenitas.

Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.014	1	18	.906

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa untuk uji homogenitas pada pre-test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,906, Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi memiliki varian yang homogen atau data berasal dari populasi dengan varian yang sama.

### C. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis uji-t dengan analisis menggunakan program statistik SPSS. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh latihan bola basket mini satu ring terhadap keterampilan bermain bola basket di MI Annizhomiyah.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.7 Uji T Hipotesis

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
pretes	Equal variances assumed	.014	.906	2.343	18	.031	1.200	.512	.124	2.276
	Equal variances not assumed			2.343	17.995	.031	1.200	.512	.124	2.276
postes	Equal variances assumed	1.013	.328	11.895	18	.000	7.900	.664	6.505	9.295
	Equal variances not assumed			11.895	17.380	.000	7.900	.664	6.501	9.299

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui equal variences assumed yaitunilai sig lebih kecil dari 0,05,maka  $h_0$  ditolak dan  $h_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan *passing, shooting, dribbling* siswa kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol.

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan penelitian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh permainan *bola basket mini satu ring* terhadap keterampilan siswa dalam permainan bola basket di MI Annizhomiyah. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi hitung pada uji t satu arah sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (Sig< 0,05).

Latihan *bola basket mini satu ring* dapat mempengaruhi sentuhan terhadap bola lebih banyak, waktu untuk bermain lebih banyak, dapat meningkatkan keterampilan (*passing, shppting dan dribblingl*), lebih banyak mengambil keputusan dalam suatu permainan, banyak memainkan bertahan dan menyerang, keterlibatan pemain dalam permainan lebih banyak, dan dapat meningkatkan kondisi fisik. Bola basket memerlukan keterampilan *passing, dribbling, crossover, pivot, lay up* dan *shooting*. Latihan bola basket mini satu ring yang dilakukan di fokuskan untuk meningkatkan ketepatan *passing dribbling* dan *shooting* siswa. Siswa mengalami kenaikan melakukan *passing, dribbling dan shooting*. Kenaikan tersebut mencapai 79,00%, merupakan kenaikan yang baik, karena anak baru melakukan latihan sebanyak 8 kali. Anak



akan mengalami kenaikan ketepatan passing ketika dilakukan latihan sebanyak-banyaknya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan latihan bola basket *mini satu ring* memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan siswa khususnya *passing, shooting dan dribbling* dalam permainan bola basket di MI Annizhomiyah.

Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan hasil hipotesis yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $Sig < 0,05$ ) dan analisis yang digunakan adalah uji t satu arah, maka nilai sig terlebih dahulu dibagi 2 menjadi  $0.000/2=0.000 < 0.05$  sehingga nilai signifikansi hitung pada uji t kelompok *pretest* dan *post test* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $Sig < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan *passing, passing, dan dribbling* siswa kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol.

#### **B. Saran**

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Dinas Pendidikan

Pentingnya diadakanya pelatihan-pelatihan atau diklat mengenai model latihan olah raga, baik untuk kepala sekolah maupun guru sehingga menghasilkan guru-guru yang berkarakter, dimana akan sangat berguna pada penerapan pendidikan di sekolah.

## 2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya selalu menganjurkan kepada semua guru untuk mengajar dengan menggunakan media atau latihan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari, sehingga siswa aktif saat pembelajaran atau latihan yang berlangsung. Guru olahraga atau pelatih bola basket hendaknya memilih latihan bola basket mini satu ring untuk merangsang minat dan perhatian siswa sehingga suasana latihan lebih bergairah, tidak monoton dan membosankan.

## 3. Bagi Guru

- a. Melakukan variasi dalam latihan untuk menciptakan latihan aktif dan menyenangkan dengan menggunakan latihan bola basket mini satu ring agar dapat memotivasi siswa mendapatkan hasil latihan yang maksimal.
- b. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi guru dalam memilih model latihan dalam meningkatkan hasil latihan.

c. Guru atau pelatih perlu melakukan upaya-upaya guna mempertahankan motivasi siswa demi tercapainya hasil latihan yang optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Arifin , Aji, Agus Mukholid. *PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA dan KESEHATAN UNTUK SMA/MA/SMK KELAS X*, , Surakarta: CV Mediatama
- Christiana, Iddo. Dkk. 2013, *Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan*, Perpustakaan Nasional, Yudhistira
- Irawan, Soehartono. 2004. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Irwansyah, dkk. 2011, *Mahir belajar pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan*, Bandung: grafindo media pratama
- Karina. 2013, *Aplikasi SPSS*, Kota Serang: LPPM STIE Bina Bangsa.
- Kemendikbud, 2014, *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk Kelas VIII*, Jakarta: Kemendikbud
- Kemendikbud, *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Sma/MA/Smk Kelas XI*, Jakarta: Kemendikbud
- Muhajir. 2015, *Pendidikan Jasmani Teori dan Kesehatan*. Bandung : CV. Angkasa.
- Permana, Yadi Setiadi. Dkk. 2011, *Penjas Orkes Untuk Sd/Mi Kelas V*, Depok, Arya Duta
- Prastowo, Andi. 2011. *Memahami Metode-metode Penelitian*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Rahmani, Mikanda. 2014. *Buku Super Lengkap Olahraga*. Jakarta : Dunia Cerdas.
- Riduwan. 2013. *Dasar-dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Rositawaty, Siti. 2006. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan1*. Bandung: Ganeca Exact.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Satori,Djam'an, 2013, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.

Scheunemann, Timo. 2014. *Ayo Indonesia!*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Indonesia.

Sugiono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung : Alfabet.

Yudiana, Yunyun. 2008. *Dasar-dasar Kepelatihan*. Jakarta : Universitas Terbuka

Yusuf, Syamsul. 2017, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, Bandung: Rosda

Wikihoh. Melakukan crossover, 01 april 2018. <https://id.wikihow.com/Melakukan-Crossover>

Wikipedia, bola basket, 02 mei 2018. [https://id.wikipedia.org/wiki/Bola\\_basket](https://id.wikipedia.org/wiki/Bola_basket)

Books, google, 05 juni 2018. <https://books.google.co.id/books/bola/basket>